

RENCANA JADWAL		
Tanggal Efektif		25 April 2018
Masa Penawaran Umum	27 April 2018, 30 April 2018 dan 2 Mei 2018	
Tanggal Penjatahan		4 Mei 2018
Tanggal Distribusi Saham secara Elektronik		7 Mei 2018
Tanggal Pengembalian Uang Pemakaian		7 Mei 2018
Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia		8 Mei 2018

#### PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak 770.370.000 (tujuh ratus tujuh puluh juta tiga ratus tujuh puluh ribu) saham biasa atas nama, atau sebesar 10% (sepuluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham ("Saham Yang Ditawarkan"), yang seluruhnya terdiri dari Saham Baru, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp975 (sembilan ratus tujuh puluh lima Rupiah) setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan FPFS. Jumlah Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebesar Rp751.110.750.000 (tujuh ratus lima puluh satu miliar seratus sepuluh juta tujuh ratus lima puluh ribu Rupiah).

Seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini akan memberikan hak yang sama dan sederajat kepada pemegangnya dalam segala hal dengan saham biasa atas nama lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

Apabila seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini terjual, maka secara proforma struktur permodalan dan susunan para pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham					
	Sebelum Penawaran Umum dan Setelah Pelaksanaan Program			Setelah Penawaran Umum dan Setelah Pelaksanaan Program		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	27.500.000.000	2.750.000.000.000	-	27.500.000.000	2.750.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
1. PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	4.853.330.000	485.333.000.000	70,00	4.853.330.000	485.333.000.000	63,00
2. PT Triputra Perdana Rahmat	2.080.000.000	208.000.000.000	30,00	2.080.000.000	208.000.000.000	27,00
3. Masyarakat	-	-	-	770.370.000	770.370.000.000	10,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	6.933.330.000	693.333.000.000	100,00	7.703.700.000	770.373.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portofolio	28.563.670.000	2.958.667.000.000	-	19.796.300.000	1.979.630.000.000	-

• % atau sebesar 77.037.000 (tujuh puluh tujuh juta tujuh puluh tujuh ribu) saham biasa atas nama, atau sebesar 10% (sepuluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham, yang seluruhnya terdiri dari Saham Baru, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp975 (sembilan ratus tujuh puluh lima Rupiah) setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham ("FPFS"). Jumlah Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebesar Rp751.110.750.000 (tujuh ratus lima puluh satu miliar seratus sepuluh juta tujuh ratus lima puluh ribu Rupiah).

Persoan melokasikan sebanyak 2.680.600 (dua juta enam ratus delapan puluh ribu enam ratus) saham atas nama sebesar 0,35% (nol koma tiga lima persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan pada saat Penawaran Umum dengan program alokasi saham kepada karyawan ("Employee Stock Allocation" ("ESA")). Keterangan mengenai hal ini dapat dilihat pada Bab I mengenai Penawaran Umum Saham dalam Prospektus.

Seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini akan memberikan hak yang sama dan sederajat kepada pemegangnya dalam segala hal dengan saham biasa atas nama lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

#### PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK/PENJAMIN EMISI EFEK

Ciptadana PT Ciptadana Sekuritas Asia Saham - saham yang ditawarkan ini seluruhnya akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PEMBIAYAAN YAITU RISIKO AKIBAT KEGAGALAN NASABAH ATAU PIHAK LAIN DALAM MEMENUHI KEWAJIBAN KEPADA PERSEROAN SESUAI DENGAN PERJANJIAN YANG DISEPAKATI. RISIKO USAHA LAINNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI TENTANG FAKTOR RISIKO DALAM PROSPEKTUS.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU DIKLIUDINYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI. MESKIPUN PERSEROAN AKAN MENCATATKAN SAHAMNYA DI BEI, NAMUN TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEROAN YANG DIPERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA TERDAPAT KEMUNGKINAN SAHAM PERSEROAN AKAN DIMILIKI SATU ATAU BEBERAPA PIHAK TERENTU YANG TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSIKAN APAKAH PASAR DARI SAHAM PERSEROAN AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAJA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI DALAM BENTUK SURAT KOLEKTIF SAHAM, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA.

Informasi Tambahan dan/atau Perubahan atas Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 26 April 2018

Kemenkumham dibawah No. AHU-0049951.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 10 April 2018 ("Akta No. 8/2018"), yang mengubah jumlah modal dasar dari 15.000.000.000 lembar saham menjadi 27.500.000.000 lembar saham, tidak ada kejadian penting yang material dan relevan yang perlu diungkapkan dalam Prospektus setelah tanggal laporan auditor independen atas laporan keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, yang dicantumkan dalam Prospektus, telah diaudit oleh KAP Tandureja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers), akuntan publik independen, berdasarkan standar audit yang ditetapkan IAPI, dengan opini tanpa modifikasi dalam laporannya tanggal 14 Februari 2018 untuk tujuan aksi korporasi, yang ditandatangani oleh Drs. M. Jusuf Wibisana, M.E.C., CPA.

Tabel di bawah ini menunjukkan perkembangan posisi ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 berdasarkan laporan keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015. Laporan keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, yang dicantumkan dalam dan lain dalam Prospektus, telah diaudit oleh KAP Tandureja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers) berdasarkan standar audit yang ditetapkan IAPI, dengan opini tanpa modifikasi dalam laporannya tanggal 14 Februari 2018 untuk tujuan aksi korporasi, yang ditandatangani oleh Drs. M. Jusuf Wibisana, M.E.C., CPA.

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham					
	Sebelum Penawaran Umum dan Setelah Pelaksanaan Program			Setelah Penawaran Umum dan Setelah Pelaksanaan Program		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	27.500.000.000	2.750.000.000.000	-	27.500.000.000	2.750.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
1. PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	4.853.330.000	485.333.000.000	70,00	4.853.330.000	485.333.000.000	63,00
2. PT Triputra Perdana Rahmat	2.080.000.000	208.000.000.000	30,00	2.080.000.000	208.000.000.000	27,00
3. Masyarakat	-	-	-	770.370.000	770.370.000.000	9,97
4. Program Alokasi Saham Kepada Karyawan	-	-	-	2.680.600	268.060.000	0,03
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	6.933.330.000	693.333.000.000	100,00	7.703.700.000	770.373.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portofolio	28.563.670.000	2.958.667.000.000	-	19.796.300.000	1.979.630.000.000	-

#### Rencana Perubahan Kepemilikan Saham Setelah Penawaran Umum Perdana Saham

Berdasarkan surat dari OJK No. S-42/PB.31/2018 tertanggal 13 Maret 2018, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("BTPN") telah mendapatkan persetujuan untuk mempertahankan kepemilikan sahamnya di Perseroan sebesar 70% setelah Penawaran Umum. Dalam rangka mempertahankan kepemilikan saham tersebut, BTPN telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat tertanggal 21 Maret 2018, untuk membeli saham sebesar maksimal 7% dari PT Triputra Perdana Rahmat. Rencana penutupan transaksi akan dilakukan setelah saham Perseroan tercatat di Bursa Efek.

Apabila BTPN melakukan pembelian saham sebesar 7% dari PT Triputra Perdana Rahmat setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan pelaksanaan program ESA, maka secara proforma struktur permodalan dan susunan para pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham					
	Sebelum Penawaran Umum, Setelah Pelaksanaan Program ESA dan Setelah Pembelian Saham			Setelah Penawaran Umum, Setelah Pelaksanaan Program ESA dan Setelah Pembelian Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	27.500.000.000	2.750.000.000.000	-	27.500.000.000	2.750.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
1. PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	4.853.330.000	485.333.000.000	63,00	4.853.330.000	485.333.000.000	70,00
2. PT Triputra Perdana Rahmat	2.080.000.000	208.000.000.000	27,00	1.540.740.000	154.074.000.000	20,00
3. Masyarakat	767.680.000	76.768.000.000	9,97	167.889.400	16.788.940.000	9,97
4. Program Alokasi Saham Kepada Karyawan	2.680.600	268.060.000	0,03	2.680.600	268.060.000	0,03
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	7.703.700.000	770.373.000.000	100,00	7.203.700.000	720.373.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portofolio	28.563.670.000	2.958.667.000.000	-	19.796.300.000	1.979.630.000.000	-

Keterangan mengenai hal ini dapat dilihat pada Bab I mengenai Penawaran Umum Perdana Saham dalam Prospektus.

#### Pencatatan Saham di BEI

Saham Yang Ditawarkan akan dicatatkan pada BEI sesuai dengan Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek yang dibuat antara Perseroan dengan BEI tanggal 12 Januari 2018. Dengan tetap memperhatikan ketentuan dalam PP No. 29 dan POJK No. 56/2016, bersamaan dengan pencatatan Saham Yang Ditawarkan yang berasal dari Penawaran Umum ini sebanyak 770.370.000 (tujuh ratus tujuh puluh juta tiga ratus tujuh puluh ribu) saham biasa atas nama atau sebesar 10% (sepuluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum yang seluruhnya terdiri dari Saham Baru, maka Perseroan atas nama pemegang saham lama akan juga mencatatkan sejumlah 6.856.293.000 (enam miliar delapan ratus lima puluh enam juta dua ratus sembilan puluh tiga ribu) saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh atau sebesar 89% (delapan puluh sembilan persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham, yang terdiri dari saham milik BTPN sejumlah 4.776.293.000 (empat miliar tujuh ratus tujuh puluh enam juta dua ratus sembilan puluh tiga ribu) saham dan saham milik PT Triputra Perdana Rahmat sejumlah 2.080.000.000 (dua miliar delapan puluh juta) saham. Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sejumlah 7.626.663.000 (tujuh miliar enam ratus dua puluh enam juta enam ratus enam puluh tiga ribu) saham atau sebesar 99% (sembilan puluh sembilan persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini dan sisa 1% (satu persen) saham Perseroan yang tidak dicatatkan adalah milik BTPN yang merupakan Badan Hukum Indonesia.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 5/POJK.03/2016 tentang Rencana Bisnis Bank, rencana Penawaran Umum Perdana Perseroan telah masuk dalam Rencana Bisnis Bank Perseroan Tahun 2018-2020 yang sebelumnya telah disampaikan kepada OJK berdasarkan tanda terima OJK No. OJK-072004 pada tanggal 30 November 2017. Selain itu, berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 11/3/PBI/2009 tentang Bank Umum Syariah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 15/13/PBI/2009 ("PBI 11/2009"), bank harus menyampaikan laporan sehubungan dengan maksudnya tersebut paling lambat 60 (enam puluh) hari sebelum pelaksanaan penawaran umum perdana. Sehubungan dengan ketentuan tersebut, Perseroan telah menyampaikan laporan terkait rencana Penawaran Umum Perdana Perseroan kepada Departemen Perbankan Syariah pada OJK berdasarkan Surat No. S.478/DIR/LG.XII/2017 tanggal 20 Desember 2017. Selain itu, ketentuan Pasal 61 PBI 11/2009 mengatur bahwa bank yang telah memperoleh persetujuan permodalan anggaran dasar terkait penggunaan nama baru dari instansi yang berwenang wajib mengajukan permohonan kepada Badan Hukum mengenai penetapan penggunaan izin usaha yang dimiliki dengan nama baru paling lambat 30 hari setelah perubahan nama. Berdasarkan Surat Perseroan No. S.472/DIR/LG.XII/2017 tanggal 13 Desember 2017, Perseroan telah mengajukan permohonan penetapan penggunaan izin usaha bank dengan nama baru dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham sebagaimana diwajibkan menurut ketentuan yang berlaku di bidang perbankan di Indonesia.

Setiap Pihak yang memperoleh saham dan/atau Efek Bersifat Ekuitas lain dari Perseroan dengan harga dan/atau nilai konversi dan/atau harga pelaksanaan di bawah harga Penawaran Umum dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran kepada OJK, dilarang untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan atas saham dan/atau Efek Bersifat Ekuitas lain Perseroan tersebut sampai dengan 6 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif. Larangan dimaksud tidak berlaku bagi kepemilikan atas saham dan/atau Efek Bersifat Ekuitas lainnya baik secara langsung maupun tidak langsung oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, atau Badan Penyelenggara Perbankan Nasional, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 25/POJK.04/2017 tentang Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum.

PADA SAAT PROSPEKTUS RINGKAS INI DITERBITKAN, TIDAK ADA SAHAM-SAHAM YANG DIPEROLEH PEMILIKNYA DENGAN HARGA DAN/ATAU KONVERSI DAN/ATAU HARGA PELAKSANAAN DI BAWAH HARGA PENAWARAN UMUM PERDANA DALAM JANGKA WAKTU 6 (ENAM) BULAN SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN DISAMPAIKAN KEPADA OJK.

#### RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan dipergunakan seluruhnya oleh Perseroan untuk penyaluran pertumbuhan usaha dalam bentuk peningkatan volume pembiayaan Murabahah untuk pemenuhan masyarakat pra/cukup sejahtera (*productive poor*).

Rincian mengenai rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum ini dapat dilihat pada Bab II dalam Prospektus.

#### KEWAJIBAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Menyatakan Perseroan telah menyatakan bahwa setelah perubahan anggaran dasar sesuai Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 8 tanggal 5 April 2018, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satrio, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapat persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0007953.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 10 April 2018, serta telah dibuktikan kepada Menkumham sebagaimana layaknya dalam Surat Pernyataan Pembelian Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0140091 tanggal 10 April 2018, serta keduanya telah diaftarkan dalam Daftar Perseroan pada

# INFORMASI TAMBAHAN DAN/ATAU PERUBAHAN ATAS PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI INI MERUPAKAN PERUBAHAN DAN/ATAU TAMBAHAN DARI PROSPEKTUS RINGKAS YANG TELAH DITERBITKAN PADA HARIAN BISNIS INDONESIA TERANGGAL 27 MARET 2018.

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECEKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERUBAHAN MELANGGAR HUKUM.

PT BANK TABUNGAN PENSUNIAN NASIONAL SYARIAH TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.



**PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk**  
 Kegiatan Usaha Utama  
 Perbankan Syariah  
 Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

**Kantor Pusat**  
 Menara BTPN Lantai 12, CBD Mega Kuningan  
 Jl. DR. Ir. Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5 - 5.6 Jakarta Selatan 12950  
 Tel.: (021) 2002 8400, Fax.: (021) 2927 2096  
 Email: corsec@btptnsyariah.com  
 Website: www.btptnsyariah.com

**Kantor Cabang**  
 Per tanggal 31 Desember 2017, Perseroan memiliki 23 kantor cabang, 3 kantor cabang pembantu, 3 kantor fungsional non-operasional, dan 122 kantor fungsional operasional, yang tersebar pada lokasi strategis di pulau-pulau besar di Indonesia

**PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM**  
 Sebanyak 770.370.000 (tujuh ratus tujuh puluh juta tiga ratus tujuh puluh ribu) saham biasa atas nama, atau sebesar 10% (sepuluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham, yang seluruhnya terdiri dari Saham Baru, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp975 (sembilan ratus tujuh puluh lima Rupiah) setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham ("FPFS"). Jumlah Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebesar Rp751.110.750.000 (tujuh ratus lima puluh satu miliar seratus sepuluh juta tujuh ratus lima puluh ribu Rupiah).

Persoan melokasikan sebanyak 2.680.600 (dua juta enam ratus delapan puluh ribu enam ratus) saham atas nama sebesar 0,35% (nol koma tiga lima persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan pada saat Penawaran Umum dengan program alokasi saham kepada karyawan ("Employee Stock Allocation" ("ESA")). Keterangan mengenai hal ini dapat dilihat pada Bab I mengenai Penawaran Umum Saham dalam Prospektus.

Seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini akan memberikan hak yang sama dan sederajat kepada pemegangnya dalam segala hal dengan saham biasa atas nama lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

#### PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK/PENJAMIN EMISI EFEK

Ciptadana PT Ciptadana Sekuritas Asia Saham - saham yang ditawarkan ini seluruhnya akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PEMBIAYAAN YAITU RISIKO AKIBAT KEGAGALAN NASABAH ATAU PIHAK LAIN DALAM MEMENUHI KEWAJIBAN KEPADA PERSEROAN SESUAI DENGAN PERJANJIAN YANG DISEPAKATI. RISIKO USAHA LAINNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI TENTANG FAKTOR RISIKO DALAM PROSPEKTUS.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU DIKLIUDINYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI. MESKIPUN PERSEROAN AKAN MENCATATKAN SAHAMNYA DI BEI, NAMUN TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEROAN YANG DIPERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA TERDAPAT KEMUNGKINAN SAHAM PERSEROAN AKAN DIMILIKI SATU ATAU BEBERAPA PIHAK TERENTU YANG TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSIKAN APAKAH PASAR DARI SAHAM PERSEROAN AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAJA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI DALAM BENTUK SURAT KOLEKTIF SAHAM, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA.

Informasi Tambahan dan/atau Perubahan atas Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 26 April 2018

Kemenkumham dibawah No. AHU-0049951.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 10 April 2018 ("Akta No. 8/2018"), yang mengubah jumlah modal dasar dari 15.000.000.000 lembar saham menjadi 27.500.000.000 lembar saham, tidak ada kejadian penting yang material dan relevan yang perlu diungkapkan dalam Prospektus setelah tanggal laporan auditor independen atas laporan keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, yang dicantumkan dalam Prospektus, telah diaudit oleh KAP Tandureja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers), akuntan publik independen, berdasarkan standar audit yang ditetapkan IAPI, dengan opini tanpa modifikasi dalam laporannya tanggal 14 Februari 2018 untuk tujuan aksi korporasi, yang ditandatangani oleh Drs. M. Jusuf Wibisana, M.E.C., CPA.

#### EKUITAS

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham					
	Sebelum Penawaran Umum dan Setelah Pelaksanaan Program			Setelah Penawaran Umum dan Setelah Pelaksanaan Program		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	27.500.000.000	2.750.000.000.000	-	27.500.000.000	2.750.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
1. PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	4.853.330.000	485.333.000.000	70,00	4.853.330.000	485.333.000.000	63,00
2. PT Triputra Perdana Rahmat	2.080.000.000	208.000.000.000	30,00	2.080.000.000	208.000.000.000	27,00
3. Masyarakat	-	-	-	770.370.000	770.370.000.000	9,97
4. Program Alokasi Saham Kepada Karyawan	-	-	-	2.680.600	268.060.000	0,03
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	6.933.330.000	693.333.000.000	100,00	7.703.700.000	770.373.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portofolio	28.563.670.000	2.958.667.000.000	-	19.796.300.000	1.979.630.000.000	-

Tabel di bawah ini menunjukkan perkembangan posisi ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 berdasarkan laporan keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015. Laporan keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, yang dicantumkan dalam dan lain dalam Prospektus, telah diaudit oleh KAP Tandureja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers) berdasarkan standar audit yang ditetapkan IAPI, dengan opini tanpa modifikasi dalam laporannya tanggal 14 Februari 2018 untuk tujuan aksi korporasi, yang ditandatangani oleh Drs. M. Jusuf Wibisana, M.E.C., CPA.

	31 Desember		
	2017	2016	2015
<b>EKUITAS</b>			
Modal Saham	693.333	693.333	693.333
Tambahan modal disetor	188.456	188.456	188.456
Cadangan penyertaan berbasis saham	17.612	11.586	4.814
Cadangan revaluasi aset	5.239	5.239	-
Saldo laba	-	-	-
- Dicadangkan	20.000	15.000	7.206
- Belum dicadangkan	1.330.006	679.102	269.662
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>2.254.646</b>	<b>1.592.716</b>	<b>1.163.471</b>

Berdasarkan Akta No. 8/2018, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui penambahan modal dasar Perseroan dari semula sebesar 15.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.500.000.000 sehingga setelah dilaksanakan penambahan modal dasar tersebut modal dasar Perseroan menjadi sebesar 27.500.000.000 lembar saham dengan nilai nominal 2.750.000.000.000, dan telah mendapat persetujuan dari Menkumham dengan keputusan No. AHU-0007953.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 10 April 2018.

#### Tabel Proforma Ekuitas